

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Salatiga

2.1.1 Kondisi Geografis

Kota Salatiga merupakan kota kecil di Provinsi Jawa Tengah tepatnya berada di tengah- tengah wilayah Kabupaten Semarang tepatnya berada di posisi $110^{\circ} 27'56,81''$ - $110^{\circ} 32'4,84''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}23' 23,25''$ Lintang Selatan. Kota Salatiga memiliki luas wilayah $54,98 \text{ km}^2$. Dan luas wilayah Kota Salatiga pada tahun 2016 tercatat sebesar $56,781 \text{ km}^2$ dan terdiri dari $7,779 \text{ km}^2$ (13,73%) lahan sawah dan $48,982 \text{ km}^2$ (86,27%) bukan lahan sawah.

Secara georgrafis, letak Kota Salatiga cukup strategis karena berada pada jalur transportasi darat utama antara Jakarta – Semarang- Solo – Surabaya dan terletak diantara dua kota pusat perkembangan di Jawa Tengah yaitu Kota Semarang dan Kota Solo. Secara administratif Kota Salatiga terbagi menjadi 4 kecamatan dan 23 kelurahan, dengan jumlah RT 1038 dan RW 198 (Statistik Sektoral Kota Salatiga). Berdasarkan data yang ada pada web pemerintah Kota Salatiga, seiring dengan adanya pemekaran wilayah Kota Salatiga terbagi menjadi 4 kecamatan yang meliputi :

- a) **Kecamatan Sidorejo** yang terdiri dari 6 Kelurahan : Blotongan, Sidorejo Lor, Salatiga, Bugel, Kauman Kidul, dan Pulutan

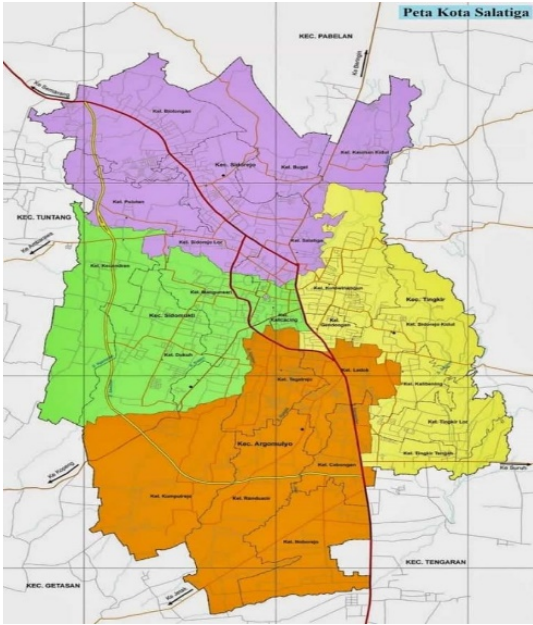
- b) **Kecamatan Tingkir** terdiri dari 7 Kelurahan : Kutowinangun Lor, Kutowinangun Kidul, Gedongan, Sidorejo Kidul, Kalibening, Tingkir Lor, dan Tingkir Tengah
- c) **Kecamatan Argomulyo** terdiri 6 Kelurahan : Noborejo, Ledok, Tegalrejo, Kumpulrejo, Randuacir, dan Cebongan
- d) **Kecamatan Sidomukti** terdiri 4 kelurahan : Kecandran, ukuh, Mangunsari, dan Kalicacing

Kemudian pembagian luas wilayah Kota Salatiga terbagi dalam empat kecamatan dengan luas wilayah sebagai berikut :

- 1) Kecamatan Argomulyo seluas 18.826 km²
- 2) Kecamatan Tingkir seluas 10.549 km²
- 3) Kecamatan Sidomukti seluas 11.459 km²
- 4) Kecamatan Sidorejo seluas 15.947 km²

Wilayah Kota Salatiga memiliki perbatasan darat dengan wilayah Kabupaten Semarang, adapun batas – batas wilayah Salatiga adalah sebagai berikut :

- 1) **Sisi Utara** : Kecamatan Pabelan; Kecamatan Tuntang
- 2) **Sisi Timur** : Kecamatan Pabelan; Kecamatan Tengaran
- 3) **Sisi Selatan** : Kecamatan Getasan; Kecamatan Tengaran
- 4) **Sisi Barat** : Kecamatan Tuntang; Kecamatan Getasan



Gambar 2.1 Peta Kota Salatiga

Sumber gambar Pemerintah Kota Salatiga

Kota Salatiga merupakan kota dengan penduduk yang sangat heterogen dan mendapat julukan “Indonesia Mini” karena banyak pendatang dari luar daerah yang datang ke Salatiga. Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk tahun 2020 di Kota Salatiga yang dikeluarkan BPS, tercatat jumlah penduduk Kota Salatiga pada bulan September 2020 sebanyak 196.082 jiwa. Kota Salatiga mengalami penambahan sekitar 21.990 jiwa atau rata- rata 2.000 setiap tahun.

2.1.2 Pemilihan Umum 2024 di Kota Salatiga

Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 diselenggarakan secara serentak di seluruh Indonesia mulai dari pemilihan calon anggota legislatif tingkat kota/kabupaten, provinsi, pusat, perwakilan daerah, hingga pasangan calon presiden dan wakil presiden. Dalam Pemilu 2024 partisipasi masyarakat Kota Salatiga dalam mengikuti Pemilu 2024 terhitung cukup tinggi. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Salatiga mencatat angka partisipasi Pemilu 2024 mencapai 87% dan dibandingkan dengan Pemilu 2019 partisipasi pemilih di Kota Salatiga mengalami peningkatan sekitar 7%.

2.1.3 Jumlah TPS dan Logistik

Dalam pelaksanaannya, data jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dapat dilihat di Tabel 2.1 dan data logistik dapat dilihat di Tabel 2.3 :

Tabel 2.1 Data Jumlah TPS Pemilu 2024 di Kota Salatiga

No	Kecamatan	Jml Kelurahan	Jml TPS
1.	Argomulyo	6	157
2.	Sidomukti	4	138
3.	Sidorejo	6	181
4.	Tingkir	7	138
	TOTAL	23	614

Sumber : Data Laporan Tahunan KPU Kota Salatiga tahun 2024

Tabel 2.2 Data Jumlah Logistik Pemilu 2024 di Kota Salatiga

Jenis Logistik	Jumlah Kebutuhan	Keterangan
Surat Suara	972.071	Sejumlah DPT + 2%
Kotak Suara	3.070	5 buah/TPS
Bilik Suara	2.456	4 buah/TPS
Tinta	1.228	2 botol / TPS

Sumber : Data Laporan Tahunan KPU Kota Salatiga Tahun 2024

Logistik memiliki kaitan erat dalam hal status pindah memilih. Berdasarkan data pada tabel tersebut pada Pemilu 2024 pada setiap KPU hanya diberikan tambahan logistik sebesar 2,5% per jumlah DPT di wilayah kerjanya. Adanya logistik tambahan sebesar 2,5% tersebut juga mesti didistribusikan secara merata ke setiap TPS. Oleh karena itu, jika status pindah memilih melebihi kapasitas tambahan logistik surat suara akan dialihkan pada TPS lainnya. Di Kota Salatiga banyak terdapat pemilih yang melakukan pindah memilih berkaitan erat dengan keberadaan universitas yang memiliki banyak mahasiswa yang berasal dari luar daerah dan pekerja yang merupakan perantauan.

2.1.4 Daftar Pemilih Pindahan (DPTb) dan Pengguna Formulir A5

Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) adalah data pemilih yang telah terdaftar dalam DPT di suatu TPS yang karena suatu keadaan tertentu atau kondisi tertentu pemilih tidak dapat menggunakan haknya untuk memilih di TPS tempat yang

bersangkutan terdaftar dan memberikan suara di TPS lain. Keadaan atau kondisi tertentu yang dimaksudkan meliputi :

- 1) Menjalankan tugas pada saat Pemungutan Suara
- 2) Menjalani rawat inap di Rumah Sakit atau Puskesmas dan keluarga yang mendampingi
- 3) Penyandang disabilitas yang menjalani perawatan di panti sosial/ panti rehabilitasi
- 4) Menjalani rehabilitasi narkoba
- 5) Menjadi tahanan di rumah tahanan atau Lembaga pemasyarakatan, atau terpidana yang sedang menjalani hukuman penjara atau kurungan
- 6) Tugas belajar/menempuh pendidikan menengah atau tinggi
- 7) Pindah domisili
- 8) Tertimpa bencana alam dan/atau
- 9) Bekerja di luar domisilinya

Berdasarkan pada PKPU Nomor 11 Tahun 2018 pasal 37 bahwa untuk dapat dimasukan ke dalam DPTb. Pemilih harus menunjukkan KTP-el atau Surat Keterangan dan salinan bukti telah terdaftar sebagai pemilih dalam DPT di tempat asal kepada PPS atau KPU Kabupaten/kota asal untuk mendapatkan surat pemberitahuan pindah memilih dengan menggunakan formulir model A5 KPU yang akan digunakan untuk memilih di TPS lain paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemungutan suara. Dalam hal ini pemilih juga dapat melapor pada KPU Kabupaten/ Kota tujuan untuk mendapatkan formulir model A5 paling lambat

30 (tiga puluh) hari sebelum pemungutan suara. Adapun jumlah Daftar Pemilih Tahapan 1 – 3 Pemilihan Umum Tahun 2019 Tingkat Kota Salatiga dilihat pada tabel :

Tabel 2.3 Jumlah Pemilih Dalam DPTb Pemilu Tahun 2024 Kota Salatiga

No.	Nama	Pemilih Pindah Masuk			Pemilih Pindah Keluar		
		Jumlah Desa/Kel	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih	Jumlah Desa/Kel	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih
1	Sidomukti	4	142	980	4	132	459
2	Sidorejo	6	187	2628	6	164	708
3	Tingkir	7	131	787	7	134	495
4	Argomulyo	6	153	961	6	138	476
Total		23	613	5356	23	568	2138

Sumber : Data Olahan Peneliti dari KPU Kota Salatiga Tahun 2024

2.1.5 Partisipasi Politik Pemilih Perantauan di Kota Salatiga

Kota Salatiga merupakan kota yang terkenal akan pluralitas penduduknya. Kota Salatiga terkenal dengan julukan “Indonesia Mini” yang mana banyak pendatang dari luar daerah yang datang ke Salatiga dan didominasi oleh para mahasiswa yang menempuh pendidikan di Kota Salatiga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Salatiga Tahun 2020 jumlah mahasiswa di Kota Salatiga mencapai 27.237 orang dan didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari luar daerah.

Dalam pemilu, pemilih perantauan merupakan pemilih yang masuk kedalam Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) yaang merupakan pemilih yang telah tedarftar di

DPT di suatu TPS yang karena keadaan tertentu atau kondisi tertentu pemilih tidak dapat menggunakan haknya untuk memilih di TPS tempat yang bersangkutan terdaftar dan memberikan suara di TPS lain. Keadaan tertentu sebagai mana yang dimaksud dalam pasal 210 UU Nomor 7 Tahun 2017, dijelaskan dalam pasal 36 Peraturan KPU (PKPU) Nomor 37 Tahun 2018 meliputi, sedang dalam menjalankan tugas pada saat pemungutan suara, sedang menjalani rawat inap di rumah sakit atau puskesmas dan keluarga yang mendampingi, penyandang disabilitas yang menjalani perawatan di panti sosial atau panti rehabilitasi, menjalani rehabilitasi narkoba, menjadi tahanan rutan LP atau terpidana yang sedang menjalani hukuman penjara, tugas belajar, pindah domisili, tertimpa bencana, dan atau bekerja diluar wilayah domisilinya. Beraneka ragamnya pemilih di Kota Salatiga juga berdampak pada jumlah partisipasi dari masyarakat pada Pemilu 2019, berdasarkan data yang diperoleh dari KPU Kota Salatiga berikut tabel partisipasi pemilih perantauan yang termasuk dalam DPTb :

Tabel 2.4 Partisipasi Pemilih Perantauan yang Termasuk dalam DPTb

No	Kecamatan	Jml Kelurahan	Jml TPS	Jml Pemilih	2% Dari DPT
1.	Argomulyo	6	157	33.317	666
2.	Sidomukti	4	138	31.101	622
3.	Sidorejo	6	181	38.622	772
4.	Tingkir	7	138	32.109	642
	Total	23	614	135.249	2.703

Sumber : Data Laporan Tahunan KPU Kota Salatiga

Berdasarkan data pada tabel di atas, pada Pemilu serentak 2024 dari 614 total jumlah TPS yang ada di Kota Salatiga yang termasuk dalam 2% dari DPT sebanyak 7.494 pemilih, jika dibandingkan dengan total jumlah DPTb pada Pemilu serentak tahun 2019 terdapat kenaikan jumlah pemilih sejumlah 4.394 pemilih. Hal ini mencerminkan adanya kenaikan antusiasme dan juga kepekaan masyarakat terkait informasi pindah memilih menggunakan formulir A5. Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum; Kota Salatiga memiliki tingkat partisipasi tertinggi di Jawa Tengah dengan tingkat partisipasi untuk presiden 87.91% ; DPR RI 87.85%; DPD 87.81%; DPRD Provinsi 87.51% ,dan DPRD Kota Salatiga 87.40% .